Adres REDACTIE VOORLOOPIG Karangsari 11a Semarang.

Adres ADMINISTRATIE Sajangan 15, Semarang.

Officieël Orgaan diterbitken saben boelan oleh:
CENTRAAL HUA CHIAO TSING NIËN HUI, SEMARANG.

De inhoud is buiten verantwoording van de Drukkerij.

Toelisan^2 dan perobahan^2 text advertentie harep ditrimaken sabelonnja tanggal 5 tiap-tiap boelan.

Harga abonnement boeat orang loear satoe taon f 2.—

Tarief Advertentie boleh berdami dengen Afdeeling Advertentie p/a Liemboen-weg No. 16, Semarang.

SEPOETER T. N. H.

Kita moelai ini rubriek dengen menghatoerken „slamet-dateng" pada kita poenja secties baroe di Amboina dan di Timor-Koepang. Dengen berdirinja ini 2 secties baroe, lapangan berkerdja dari perseriketan kita djadi tambah loewas.

Maskipoen segala kegagalan jang kita alamken, segala kesoesahan dan rintangan jang menghalangin kita poenja kemadjoean, tida bisa disangkal bahwa perseriketan kita roepa-roepanja masih mempoenjai tjoekoep sifat^2, jang bisa tarik perhatian dan sympathienja pemoeda bangsa kita di seloeroe Indonesia. Apalagi djikaloe dipikir, bahwa kita tida pernah mempoenjai satoe propaganda-aparaat jang baek; bahwa tjabang^2 baroe itoe boekan diberiken oleh Chunghui, hanja marika telah hoeboengken diri pada perseriketan kita sebab maoenja sendiri; kita boleh terlebih girang lagi lantaran ini boekti dari mendjalarnja kita poenja azas^2 dan angen-angen dengen tjara jang begitoe spontaan. Kita trima kedatengannja kita poenja kawan-kawan baroe dengen penoeh kegoembirahan dan moedah-moedahan marika poenja kedatengan aken membawa berkah dan kemakmoeran bagi kita poenja perseriketan sa-oemoemnja.

Tapi kita poenja kegirangan dan kegoembirahan itoe, tida bisa bikin kita loepa, bahwa keadahan dalem kita poenja organisatie masih djaoeh dari keberesan. Banjak soewal^2 jang soedah lama menoengoe satoe pametjahan jang memoeasken. Diantaranja ada banjak matjem probleem^2, jang memang sasoenggoehnja kita tida mampoeh petjahken, tapi sebaliknja ada banjak sekali rintangan dan kesoesahan, jang dengen gampang kita bisa hindarken dengen sedikit goodwill dan pengorbanan dari fihak Chunghui, maoepoen dari fihak kita poenja sectie-besturen. Verslag jang direntjanahken oleh soedara Tan Giok Tjhwan, kita poenja vice-president dari bagian Oost-Java, tentang ia poenja tourné ka bebrapa secties dalem ia poenja ressort, bagi Chunghui ada sanget penting sekali, ia ada kasi satoe koetika jang baek oentoek bitjaraken dan roendingken lebih loewas itoe soewal^2 jang dimaksoedken diatas.

Kita tida mampoe boewat roendingken disini satoe-satoe soewal jang dikemoekaken dalem itoe verslag terseboet, jang pandjang-lebar, tandes dan rapih, hanja disini kita aken kemoekaken sadja bebrapa fatsal, jang kita anggep perloe sekali di perhatiken dan difahamken oleh sectie kita rata-rata.

Satoe soewal jang roepa-roepanja sanget soesah dipetjahken jalah soewal Registratie. Sampe ini hari, koerang-lebih 3 taon, sasoedahnja badan-registratie diberdiriken, masih sadja bilang ratoes anggota^2 kita belon kasi masoek marika poenja nama dalem kita poenja registratie-afdeeling. Sebagimana orang taoe, sewatoe anggota diwadjibken aken registreer ia poenja nama, boewat mana ia koedoe bajar LIMA-POELOEH SEN SAOEMOER-HIDOEP. Roepa-roepanja itoe djoemblah jang begitoe ketjil boewat banjak anggota ada satoe kabratan boewat diloenasken dengen pantes. Maka itoe, saben conferentie peringetken Chunghui aken dalem ini soewal berlakoe sabar, dan kasih koetika satjoekoepnja pada anggota^2 itoe aken penoehken kewadjibannja. Chunghui sanget sangsiken, apa ini sikep lama-kelamahan bisa dianggep sehat bagi kesoeboerannja kita poenja organisatie. Chunghui setoedjoe dengen marika, jang beranggepan, bahwa dalem perseriketan kita, kita tida boleh bersikep terlaloe keras atawa kakoe; bahwa dalem banjak soewal, terhadep anggota^2, kita koedoe bisa bersabar dan mempoenjai tact jang lemah-lemboet.

Apa jang bikin C. H. djadi iboek, boekan itoe djoemblah lima-poeloeh sen, jang tida berarti, tapi C. H. ada sanget pessimistisch terhadep anggota^2, jang dalem tiga taon tida mampoe (atawa tida soeka) penoehken kewadjibannja jang begitoe ketjil, dan C. H. sangkal bahwa anggota begitoe, dalem perseriketan kita ada ditampatnja jang betoel.

C. H. sanget menjesel, dan terlebih doeloe ia minta ma-af, jang ia terpaksa koedoe toelis perkatahan^2 jang begitoe pedes. Tapi tjoba soedara^2 pikir sendiri: apakah bisa djadi, satoe anggota jang setiah pada azas^2 dan reglement perseriketan kita, DALEM TIGA TAON TIDA MAMPOE TJITJIL PEMBAJARAN LIMA-POELOEH SEN?

Moeda-moedahan kita mengharep, soepaja conferentie jang aken dateng ternjata mampoe kasih satoe pametjahan jang lebih memoeasken.

Bebrapa sectie beranggepan, bahwa isinja orgaan kita sekarang sanget tawar.

Chunghui tida bisa sangkal kabenerannja ini anggepan, tapi sebaliknja ia menjesel, jang dalem verslag terseboet ia tida menampak suggesties atawa andjoeran^2, TJARA BAGIMANA sabetoelnja Chunghui koedoe kemoediken ini madjallah.

Sedari ini C. H. dipindahken ka Semarang poela, dengen sapenoehnja tenaga kita telah berdaja boewat soegoehken satoe madjallah jang bisa memenoehken kainginannja anggota kita. Tapi ternjata sebegitoe djaoeh itoe dajaoepaja selaloe kandas. Waktoe doeloe kita oemoemken banjak sekali warta^2 T. N. H., kita dapet banjak tjelahan, kerna orang beranggepan, sebab isinja orgaan „sanget kering". Sekarang ternjata ada bebrapa sectie jang minta madjallah kita lebih banjak di-isih dengen warta^2 terseboet, soepaja seswatoe activiteit dari satoe sectie „bisa diboewat tjonto" oleh laen sectie.

Sabetoelnja, doewa^2 anggepan tida boleh dibilang kliroe, djikaloe sadja dipandang dari masing^2 poenja standpunt. Siapa jang teroetama perhatiken djalan-djalannja organisatie kita, siapa jang poenja perhatian terhadep perseriketan lebih loewas dari watesnja ia poenja sectie sendiri, pasti ingin batja dan mengatahoei keadahannja laen^2 sectie. Tapi marika jang batja Soeara Tsingniën meloeloe boewat hiboeran-hati, atawa meloewasken pembatjaännja, soedah tentoe ingin liat lebih banjak artikel^2 jang lebih bersifat oemoem. Maka pametjahan satoe-satoenja jang menoeroet pemandengan kita bisa penoehken masing^2 poenja kainginan, jalah terbitken 2 madjallah: satoe boewat cluborgaan, dan satoe boewat batjahan oemoem.

Boewat woedjoedken ini angen-angen, kita rasa paling sedikit kita koedoe mempoenjai kapitaal f 3000,—. Barangkali kaloe kita poenja aandeel boewat N. V. terdjoewal habis, orgaan bisa djadi lebih memoeasken, tapi boewat sementara waktoe ini, orang koedoe terima sadja, apa jang C. H. mampoe sadjiken.

Bebrapa sectie laen memperingetken, soepaja dalem correspondentie maoepoen dalem orgaan, Chunghui soeka goenaken perkatahan-perkatahan jang lebih haloes dan tida menjolok hati. C. H. merasa bertrima kasih boewat peringetan ini, tapi sebegitoe ia taoe, belon pernah ia menggoenaken perkatahan-perkatahan, jang bisa dianggep meloekaken hati. Tapi ia TIDA aken sangkal, bahwa bisa kedjadian, dalem ia-poenja correspondentie maoepoen dalem toelisan redactie, dengen tida sengadja, ada terselip bebrapa perkatahan jang bisa bikin orang koerang senang. Djikaloe betoel begitoe, C. H. sanget seselken itoe kedjadian, dan ia soeka hatoerken ia-poenja ma-af pada marika, jang merasa kena ketoesoek. Selandjoetnja Chunghui sanget mengharep, soepaja marika, jang beranggepan C. H. poenja correspondentie atawa toelisan redactie terlaloe kasar soeka ambil itoe ketjapean aken bertaoeken PERKATAHAN MANA jang dianggep koerang menjenangken, soepaja C. H. bisa correctie ia poenja kakliroean atawa benerken seswatoe salah mengarti.

Satoe hal jang keliatan seklebat tida terlaloe penting, kita ingin kemoekaken disini, jaitoe tentang perajahan kita poenja perseriketan poenja hari-lahir.

Sebagimana orang taoe, perseriketan kita poenja hari-lahir ada 25 December.

Kita sanget menjesel sakali jang banjak sectie langgar poetoesan conferentie aken memperingetken hari-lahir itoe. Boewat merajahken ini, kita koedoe anggep satoe kewadjiban. Boekan sadja oleh kernah selajiknja soeatoe anggota haroes berlakoe disciplinair terhadep poetoesan conferentie, tapi djoega sebab hari-lahirnja satoe perseriketan jang begitoe besar sebagi kita poenja, tida haroes diliwatin oleh anggotanja dengen begitoe sadja.

Kita poen mengarti, doenia tida aken djadi ambrek, maskipoen kita tida rajahken T.N.H. poenja hari kelahiran. Tapi sebaliknja satoe perajahan oemoem oleh kita poenja 52 secties, ketjil dan besar, ada berarti satoe demonstratie dari kita poenja soemanget jang sehat, dari kita poenja keroekoenan dan kesetiahan. Satoe demonstratie sematjem itoe aken bikin kita poenja soemanget berkerdja djadi tambah berkobar.

Ada kliroe sekali, djikaloe kita beranggeppan, bahwa hari-lahir itoe koedoe dirajahken dengen mentereng dan banjak pergogok. Sekalipoen sectie jang paling miskin, masih mampoe belih bebrapa pond aer-batoe, dan lebih dari itoe, tida boleh dianggep perloe. Jang perloe, jalah kita poenja soemanget perkoempoelan, kita poenja kesetiahan terhadep perseriketan. Apakah itoe semoeah ada begitoe besar, sahingga kita BRANI koendjoengin oepatjara-peringetan, maskipoen kita TAOE, kita tida aken dapet lebih dari semangkok thee atawa segelas aer? Itoelah pokonja dan maksoednja peringetan jang lebih dalem, dan kita koedoe akoe, bahwa ini kali, oemoemnja sectie-sectie kita telah oendjoek satoe soemanget jang menjedihken.

Salah satoe kita poenja sectie ada ingetan boewat bikin ini perajahan pada tanggal 31 December, bisa djadi kerna orang harep, pertemoean aken djadi lebih berhasil. Kita merasa soekoer, jang ternjata ini poetoesan soedah dibatalken. Sebab, bisa djadi perajahan pada tanggal 31 December, berhoeboeng dengen perajahan taon baroe, aken lebih goembirah, tapi SIFATNJA dari ini perajahan aken djadi hilang. Berlipet kali lebih baek, satoe perajahan jang saderhana di tanggal jang ditetepken, dari pada satoe oepatjara jang mentereng keliatannja di laen hari. Sebab boeat berpesta dan bersoeka-soekaän kita bisa pilih segala hari jang tjotjok, tapi hari-lahirnja perseriketan kita, tida boleh dibikin sawenang-wenang.

Chunghui sanget harep jang ini perajahan laen taon bisa dibikin lebih oemoem dan ini pengharepan bisa kesampean, djikaloe anggota lebih oetamaken „isi" dari pada „koelitnja".

Salah satoe sectie ada tanja, apa ia boleh bikin perhoeboengan sport dengen H. C. T. N. H.-Blitar, jang sebagimana orang taoe, boekan djadi kita poenja anggota. Sebagimana djoega sdr. Tan Giok Tjwan, Chunghui beranggepan, tida ada satoe sebab, kennapa sectie^2 kita tida boleh bikin perhoeboengan dengen perkoempoelan terseboet. T.N.H.-Blitar telah oendoerken diri dari perseriketan, kerna satoe perselisihan dengen Chunghui, waktoe ada di Soerabaia. Sampe ini waktoe kita boleh bisa kagoemken ini matjem „protest" tapi sebaliknja ada sanget tida adil, aken anggep T. N. H.-Blitar sebagi „haram" atawa perkoempoelan jang tida haroes ditjampoer, sebab ia kloear dari perseriketan boekan lantaran schorsing atawa royement. Malahan Chunghui andjoerken sectie^2 kita jang berdeketan aken bikin perhoeboengan sebanjaknja dengen ini bekas-tjabang jang sedikit „heetgebakerd", barangkali plahan-plahan Blitar aken insjaf kombali, bahwa ia poenja tempat adalah dibawah kita poenja bendera-perseriketan.

„ANDJOERAN".

Moelai dari ini nummer, dan (sebrapa bisa) sateroesnja S. Ts. poenja isi aken ditambah dengen satoe rubriek baroe, jang kita namaken sadja „ANDJOERAN".

Ini rubriek poenja nama soedah tjoekoep terang: ia meloeloe dimaksoedken boewat andjoeran-andjoeran atawa suggesties dari redactie, maoepoen dari anggota-anggota kita, teroetama oentoek kaperloeannja kita poenja sectie-besturen boewat bikin apa-apa, jang bisa bangoenken soemanget kagoembirahan dari kita poenja anggota-anggota, zonder mana tida aken bisa ditjiptaken satoe soemanget-perkoempoelan (clubgeest) jang sehat.

Djadi: boekan artikel-artikel jang moeloek, jang maksoednja tinggi dan dalem, aken dimoeat dalem ini rubriek, hanja tjoema andjoeran-andjoeran jang „praktisch" oepama: tjara bagimana mengatoer social-gathering, muziek-avond, toneeluitvoering, pic-nic bikin leeszaal dan sebaginja, dengen pendek: andjoeran-andjoeran jang bisa bangoenken kegoembirahan anggota-anggota sendiri.

Ini rubriek diadaken berhoeboeng dengen tjelahannja bebrapa secties, bahwa C. H. „tida actief" dan koerang kasih pimpinan pada sectie-besturen.

C. H. sanget mengharep bantoeannja anggota-anggota kita jang mempoenjai pengalaman, aken toetoerken marika poenja pikiran atawa pengalaman di-ini rubriek, agar bisa diboewat tjonto oleh anggota-anggota laen.

Zonder marika poenja bantoean, maksoed kita dengen mengadahken ini rubriek baroe, tida aken kesampean.

Chunghui mengharep aken trima „andjoeran-andjoeran" dari fihak anggota-anggota sebanjak-banjaknja, boewat mana terlebih doeloe ia menghatoerken kamsia.

C. H.

Verslag perajahan hari berdirinja Centraal H. C. T. N. H. pada tanggal 25 December 1938.

Dari Sectie Moentilan.

Sakbeloennja tanggal 25 December 1938 mendatengin kita soedah iboek merentjanaken boeat merameiken kita poenja pesta Jubileum. Kita telah oendang bebrapa perkoempoelan Badminton dan Basketball boeat toeroet bikin rame dan hasilnja kita poenja perajahan, tetapi amat menjesel mareka menjataken, bahoea mareka tida bisa loeloesken kita poenja permintahan oleh kerna di marika poenja tempat sendiri djoestroe ada hari perajahan djoega, sehingga kita terpaksa merameiken kita poenja pesta dengen zonder adaken wedstrijden apa-apa.

Pada tanggal terseboet di atas malem dengen dirameiken kita poenja muziek dan dihadlirin oleh Soedara-soedara Bestuur dan kira kira 40 leden di clubgebouw kita telah diadaken perdjamoean berbareng mana diboeka djoega algemeene-ledenvergadering boeat satoe soeal jang penting dan perloe dengen poetoesan saklekasnja, maka Bestuur soeda berpendapetan boeat djatohken itoe vergadering pada itoe tanggal djoega. Perajahan diboeka pada djam 8 malem dan dipimpin oleh voorzitter. Saksoedahnja dihatoerken banjak trima kasi pada jang toeroet berhadlir laloe diminta pada marika oentoek mengadep dimoeka fotonja Dr. Sun Yat Sen boeat membri hormat dan kemoedian diam 1 minuut oentoek peringetken bangsa kita jang lagi dapet sengsara di tanah leloehoer. Saksoedahnja voorzitter menerangken maksoednja perajahan sakdjelas-djelasnja dengen ambil punt-punt jang termoeat dalem Chung Hui poenja circulaire. Selain dari itoe spreker andjoerin soepaja leden dan bestuur bisa selaloe berkerdja samasama, berkerdja lebih giat dan bersoemanget agar perkoempoelan dan siahwee kita dapet banjak kemadjoean jang di-ingin, dan besoerak „Lang leve kita poenja Chung Hui". Lantaran jang berhadlir tida ada jang aken angkat bitjara, maka voorzitter soedah landjoetken boeka itoe Alg. Ledenvergadering, di sini spreker terangken maksoednja ini vergadering; jaitoe: „Kerna Tiong Sie Hwie (Centraalvereeniging dari semoea perkoempoelan-perkoempoelan di Moentilan) sekarang pengaroehnja moelai koerang dan berbareng itoe ada menjangkoet kepentingannja T.H.H.K. jang ada di bawa sokongannja ini Centraal.

Berhoeboeng dengen adanja itoe Bestuur dari itoe centraal telah adaken re-organisatie jaitoe aken djadiken Tiong Sie Hwee boekan centraal-vereeniging lagi tapi satoe MOEDER-vereeniging dengen mempoenjai AF-DEELINGEN jang terdiri dari perkoempoelan^2 di Moentilan misalnja H. C. T. N. H. mendjadi Tiong Sie Hwee poenja JEUGD en SPORT, T.H.H.K. mendjadi Tiong Sie Hwee poenja afdeeling ONDERWIJS dsb. Berhoeboeng dengen adanja ini djikaloe H.C.T.N.H. kedjadian hoeboengken diri dengen Tiong Sie Hwee itoe nama H.C T.N.H. lantas hilang dan automatisch H.C.T.N H. tida mendjadi lagi anggota dari Chung Hui. Laloe spreker kasi tempo 15 minuut boeat pikir itoe soeal, oentoek lantas diambil stemmen sasoedahnja itoe tempo abis.

Sala satoe leden madjoeken voorstel: djikaloe boleh kita aken mendjadi Tiong Sie Hwee poenja afdeeling, tetapi teroes djoega hoeboengken diri dengen Chung Hui. Ada salah satoe soeal jang bikin salah mengertinja ini peroendingan, maka laloe diadaken debat jang lama sekali. Voorzitter ambil poetoesan aken toenda doeloe tentang itoe pergaboengan Djikaloe doedoeknja perkara soedah terang dan Tiong Sie Hwee soedah kasi djawaban aken didjalanken circulaire boeat diambil stemmen: apa kita ingin didjadiken Tiong Sie Hwee poenja afdeeling atawa teroes landjoetken perhoeboengan dengen Chung Hui. Pada djam 11 malem vergadering ditoetoep dan dimoelai dengen kita poenja pesta, dimana disoegoehken makanan dan minoeman^2 jang ledzat. Dengen mendengerken lagoe^2 jang merdoe marika jang berhadlir bergirang dan beromong-omong sampe djaoeh tengah malem. Zonder terasa itoe malem pesta jang goembira dan memoeasken soedah berachir pada djam 12 malem.

Dari Sectie KEBOEMEN:

Perajahan terseboet dibikin dalem kita poenja clubgebouw dengen diadaken GARDEN PARTY jang dirameken dengen T.N.H. jazz music, radio dan gamelan brikoet sinden. Dalem Garden Party ada disediaken pertoendjoekan koen-thauw, samsi dan openlucht bioscope. Sdr. Kwee Wie Hong, kita poenja ex-voorzitter dan salah satoe anggota dari Hua Chiao Ambulance telah toeroet merameken kita poenja Garden Party dengen beriken lezing tentang pengalaman^2 jang didapetken oleh Hua Chiao Ambulance Unit.

Pendapetan bersih dari kita poenja pendjoealan dalem tent-tent jang dioesahaken oleh kita poenja heeren dan dames leden, sasoedahnja dipotong onkost-onkost ada f 278,27^5 jang mana seanteronja telah ditrimaken pada TJIN TJAY HWEE di sini.

Dari Sectie Bandoeng.

Soeroehan dari Centraal Bestuur pada antero secties Hua Chiao Tsing Niën Hui soepaja pada tanggal 25 December tiap taon masing-masing sectie soeka toeroet peringetken hari taonnja Chung Hui oemoemnja telah diperhatiken oleh saben tempat poenja Tsing Niën Hui. Inilah ada satoe hal jang haroes diboeat girang oleh Bestuur Centraal di Semarang, kerna dengen adanja itoe samboetan berame Chung Hui boleh merasa pasti, bahoea antara itoe poeloehan secties teges sekali masih terdapet coöperatie jang kekel.

Dalem ini hal poen sectie Bandoeng soeda tida terketjoeali; pada tg. 25 Dec. j l. djam 7 malem dengen bertempat di restaurant „Sin Ah" Residentsweg 2, Bandoeng, sectie terseboet telah toeroet rajahken itoe hari taon dengen mengadaken pesta makan jang saderhana, jang mana telah dikoendjoengin oleh tida koerang dari 50 orang, terdiri dari leden, ex-leden dan djoega buiten-leden. Perdjamoean mana telah diboeka oleh voorzitter Sdr. Pwa Khay Hien dengen speech jang ringkes, dalem mana ia ada tjeritaken asal moelanja persariketan H. C. T. N. H. berdiri, dan apa jang mendjadi pokok toedjoeannja dari Chung Hui. Spreker pertama lantas disamboeng oleh bebrapa spreker jang lain, siapa masing-masing maksoednja ada goena membangoenken soemanget baroe diantara kaoem Tsing Niën soepaja marika rata-rata pada berkerdja lebih keras dan lebih ragem goena kemadjoeannja kita poenja Siahwee.

Sehabisnja dengerken pridato^2 jang bersoemanget, sehabisnja kenjang bersantap, masing^2 tetamoe oleh voorzitter lantas pada dibikin teringet kombali pada keadahan^2 jang ini waktoe sedeng terdjadi di tanah leloehoer, hingga dengen kasoedahan sendiri, dengen setoeloesnja hati, masing^2 pada mengenal sekedernja pada Fonds Amal Tiongkok, jang mana pendapetannja ada f 28.25 jang lantas ditrimaken pada Tjin Tjay Hwee di itoe kota. Kira^2 djam 11 malem marika pada boebaran.

Dengen dibikinnja ini sedikit verslag, penoelis harep Centraal Bestuur soeka tjatet sedikit, bahoea perajahan 25 December j. l. bagi Sectie Bandoeng berarti soedah didjalankennja kwadjiban terhadep Chung Hui dan Fonds Amal Tiongkok.

Hareplah Sectie di lain^2 tempat tida sampe ketinggalan.

Oleh lid No. 116.

Dari Sectie Lawang.

Maskipoen kota Lawang jang oemoemnja tjoema terkenal sebagi tempat tetirahan sadja, sedeng kita poenja Sectie minta diakoehin tida bisa dibandingken dengen lain^2 tempat, toch pada itoe hari, tida aken diliwatken begitoean sadja oleh kita.

Pada sedari djam 7 pagi kita poenja Clubgebouw soedah mendjadi rame dengen leden kita jang hendak saksiken ping-pong wedstrijd oentoek mereboet H. C. T. N. H.-kampioenschap. Boeat ini pertandingan kita poenja Vice-Voorzitter, Sdr. Liem Phik Tjhing soeda hadiaken satoe Wissel-beker dan oleh Juwelier „Tio" di Malang satoe Madaille bagi „Runner-Up". Sdr. Tan Tjing Yoe soedah kloear sebagi Winner, dan dapetken itoe kehormatan boeat pegang pertama itoe Beker, sedeng Sdr. Liem Phik Tjing ada sebagi runner-up.

Sorehnja djam 8 kita adaken „Social-gathering" dengen dapet koendjoengan ampir segenep leden kita. Pada ampir daket djam 9 kita poenja Voorzitter laloe hatoerken slamet dateng pada jang hadlir dan toetoerken maksoed dari kita poenja perajahan jang saderhana itoe. Sasoedahnja lantas dipersilahken kita poenja Secretaris bikin satoe pembatjahan oentoek mendjelasken kita poenja persariketan dan riwajat dari pendiriannja. Kamoedian prijzen ditrimaken pada Winnaars dari itoe ping-pong wedstrijden, dengen lantas di-ikoetin kloearnja brapa matjem hidangan jang ledzat.

Tjoema sajang sekali, Leider dari kita poenja Muziek-afd. mendadak djatoh sakit, sehingga itoe malem jang goembirah kepaksa dirameken dengen satoe Radiotoestel. Atas kegiatannja bebrapa Bestuur dan leden kita, kita poenja clubgebouw soedah dihiasin begitoe roepa sehingga kliatan lebih mentereng dari sari-sarinja, teroetama dengen itoe lampion jang meroepaken kita poenja „Symbool", jang tergantoeng didepan dari kita poenja clubgebouw.

Dengen penoeh kagoembirahan marika doedoek sampe djaoeh malem.

Dari Sectie Wonogiri

Seperti biasa, dalem H. C. T N. H.-dag kita bikin Leden-jaar-vergadering dan ini taon ada dibikin pilihan Bestuur boeat 1939/1940.

Jang mengoendjoengin sama sekali ada 70 orang terdiri dari 31 leden Sr. dan 27 leden Jr. dengen leerling padvinders.

Djadi ampir semoea leden present katjoeali leden jang berada di loear kota dan dames-leden.

Djam 8 malem kita poenja padvinders bikin optocht poeter kota dengen bawak obor. Dan dari pendoedoek telah dapet perhatian baek. Djam 9 soedah kombali di clubgebouw.

Sasoedah pada berkoempoel, lebih doeloe diminta doedoek diam 3 minuut memperingeti Dr. Sun, laloe diminta berdiri dan njanjiken lagoe Nationaal.

Djam 9.30 baroe bisa dimoelai bikin leden-jaar-vergadering. Sasoedahnja dibatjaken verslag taonan oleh secretaris dan diperingetken tentang maksoed dan azas^2 toedjoeannja antero H.C.T.N.H. dan kwadjibannja Sectie Wonogiri terhadep Siahwee, laloe dibikin pemilihan Bestuur baroe. Kesoedahan seperti dibawah:

Voorzitter:	Sdr. Poa Bing An.
Vice-Voorz.:	„ Koo Sam Joe.
Secretaris:	„ Siauw Tik Tjwan.
2e Secretaris:	„ Tjhie Thiam Kwan.
Penningmeester:	„ Koo Ngo Sam.
Hoofd-commissaris:	„ Jap Kiat Hong
Commissarissen:	Sdr.^{2} Hoo Tiok Liem, Tan Hian Ling, Huang Kuo Tarn, Kwik Bie Siang & Sie Siong Bik.
Adviseur:	Sdr. Jap Tjhong Bie.
Captain Vootball:	„ Koo Ngo Sam.
„ *Basketball:*	„ Kwik Hay Siang.
„ *Badminton:*	„ Tjoa Tjong Hay.
„ *Ping-Pong:*	„ Kho Bing Kee.
School-bestuur:	Sdr.^{2} Jap Tjhong Bie, Siauw Tik Tjwan, Liem Soen Hong, Koo Ngo Sam, Liem Siang An & Jap Kiat Hong.

Laloe dibitjaraken perobahan-perobahan Huishoudelijk-reglement dan kwadjibannja satoe-satoenja Bestuur.

Trima voorstel dari Sdr. Jap Tjhong Bie laloe dioetaraken oleh Secr. tentang kepentingan dan maksoed-maksoednja Kasopanan.

Djoega Sdr. Jap Tjhong Bie laloe bikin pembitjarahan tentang kepentingan pakean dengen penoeh critiek-critiek jang opbouwend dan advies-advies pada antero leden dan Padvinderij djoega soeal Kasopanan telah dioelangken dengen penoeh soemanget

Djam 11.30 vergadering ditoetoep dengen poeas. Laloe diteroesken Theewee sampe djam 12 baroe ada boebaran.

Sajang perajahan ini kali kita poenja muziek-afd. tida bantoe merameken, sebab beloen bangoen dari tidoernja. Harep lain taon tida dioelangken kombali.

Dari Sectie Djoewana.

Tanggal terseboet dimana kita poenja clubgebouw telah diriasin serbah saderhana, tapi gilang-goemilang, di itoe malem maski oedjan toeroen teroes-meneroes. Toch jang dateng ada loemajan djoega, dimana kita poenja antero bestuur dan leden soedah dateng berkoempoel dengen sanget bergoembira, boekannja sadja perajahan terseboet dihadlirin oleh kita poenja anggota sendiri, poen kita telah mengoendang lain^2 bestuurs atawa pemoeka^2 dari segala perkoempoelan di Djoewana.

Pada djam 8.30 kita poenja voorzitter soedara The Tjhioe Siang telah boeka itoe perajahan dengen mengoetjapken banjak trima kasi dan slamet dateng pada sekalian jang berhadlir di itoe malem, lebih djaoeh soedara The poen menoetoerken maksoed-maksoednja itoe perajahan dan tjeritaken sedikit tentang riwajatnja jang serbah ringkes dari kita poenja Centraal H.C.T.N.H. Sasoedahnja oepatjara seleseh, perdjamoean sigra dimoelain sembarin diadaken sedikit matjem matjem lezingen dari orang-orang jang terdapet di kita poenja tempat sendiri jang ada sedikit mempoenjaken berbagi-bagi pengatahoean.

Perdjamoean terseboet dirameken dengen kita poenja jazz-band dan djoega Muziek-vereeniging „Loh Chun Hui"-Djoewana poen tida ketinggalan boeat angsoerken bantoeannja dengen mengadaken krontjong berikoet zanger dari Semarang jang telah kasi denger soearanja jang merdoe.

Sampe djaoeh malem kira-kira djam 12.30 perajahan pesta terseboet baroe boebaran.

Demikianlah ada kita poenja oepatjara perajahan jang sederhana dari peringetan berdirinja kita poenja Hua Chiao Tsing Niën Chung Hui jang disamboet dengen goembira serenta dengen segenep hati oleh kita poenja sekalian anggota di itoe malem (25 December 1938).

Dari Sectie Pasoeroean.

Sebagimana dioemoemken, pada 25 Dec. '38 kita telah rajahken dengen sederhana itoe hari peringetan berdirinja Chung Hui. Itoe sore ada toeroen oedjan tapi kamoedian terang, hingga lebi dari 150 orang bisa toeroet dateng menjaksiken.

Clubgebouw kita dirias sedikit di bagian depan, sedeng dibagian blakang diatoer korsi^2 boeat nonton tableaux enz. Di kamar samping ditempatken itoe tentoonstelling pakean^2 prampoean dari Dames afd. dimana diperliatken banjak pakean^2 jang bagoes hingga menarik tida sedikit perhatiannja tetamoe prampoean. Lain bagian samping pertoendjoeken itoe snapshots and photos exhibition, jang ditaro di dalem lemari katja dan di atas bord, dan tida koerang dari 100 portret^2 jang bagoes bisa diliat disitoe. Roeangan tengah sedari sore soedah penoeh dengen penonton jang ingin menjaksiken pertandingan finale dari biljart dan ping-pong.

Lebi djaoe ini perajahan dirameken dengen carnaval jang menarik dan sebentar-bentar dibarengin dengen soearanja jazz-orkest jang menggoembiraken. Di dapoer blakang ada disediaken buffet dan restaurant boeat tetamoe, menginget sebab ini perajah dibikin pada djam 7 sore. Dengen ringkes bisalah dibilang itoe perajahan telah berhasil tjoekoep baik.

Pada djam 8 dikasi denger lagoe Kuo-ko dan lantas dibrikoetin dengen 3 kiokkiong di depan portretnja kita poenja Soen Kok Hoe, kamoedian voorzitter moelaiken ia poenja openingsrede dengen menoetoerken riwajatnja kita poenja Chung Hui.

Satelah itoe, beroentoen dioendjoeken roepa^2 tableaux, Hawaiian band, berbareng dengen berbagi-bagi pertandingan. Pada djam 10 malem dibagiken prijzen oleh Voorzitster dan Secretaresse dari Dames afd. jang disaksiken oleh masing^2 leiders dari onder afdeelingen.

Sampe djam $11^1/_2$ malem, perajahan terseboet baroe berachir dengen memoeasken.

Dari Sectie Djocja.

Boeat merajaken Tsing Niën Day jaitoe Shedjitnja kita poenja perserikètan tjoekoep 9 taon, kita telah bikin Athletiek Wedstrijden, Voetbal Wedstrijden dan Basketball friendly game. Ini semoea Wedstrijden boleh dibilang ada tjoekoep succes, uitslagnja ada seperti brikoet:

Voetbal.

Kerna Browidjojo dan H. W. ada berhalangan tida bisa toeroet dalem kita poenja Voetbal Wedstrijden, maka kita lantas organiseer satoe Voetbal Wedstrijden antara Europeesche elftal, Inheemsche elftal dan Chineesche elftal pada tanggal 24, 25 dan 26 December 1938, diatoer half-competitie dengen mereboet 11 medailles, kaoentoengan bersih oentoek 25% P.K.O., 25% A.S. I. B., 25%. Pro Juventute dan 25% fonds hoogtezon Polikliniek Tionghoa.

Sajang dalem itoe 3 hari poenja Wedstrijden, tanggal 24 dan 26 telah djatoeh oedjan, dan pendapetan kotor antara f 130,— lebih.

24 December. Europeesche elftal Versus Inheemsche elftal, kesoedahannja 3 — 3, ini pertandingan ada tjoekoep rame, lantaran itoe sore ada djatoeh oedjan, mendjadi tida bisa menampak permainan baik.

25 December. Europeesche elftal Versus Chineesche Elftal, ini sore Europeesche Elftal ada lebih koewat dari hari kemaren, ia pasang barisan bagian achterhoede: Huber, Altman, Schuurman, Juch, v/d Burgh, Gerreard. Voorhoede: Renne, Kahle, Johannes, Fennema, de Graca; dan Chineesche elftal poenja pasangan, bagian Achterhoede: Bie Giok, Bing Gwee (T. N. H. Smg.) Hong Bo, Kim Han, Hoh Swie (T. N. H. Smg.) Kay Liang, Voorhoede: King Goan (T. N. H. Solo) Kim Sian, Gwat Djiang, Tjing Hoa, Tjing Hok (semoea T. N. H. 'er). Kerna Hok Sing sakit maka tida bisa toeroet, dan Tjin Bian pergi loear kotta. Di itoe sore ada satoe pertandingan jang rame dan heibat, kita poenja back Hong Bo dan Bing Gwee ada sebagi benteng besi jang keker dan moesoeh tida gampang liwatin, begitoepoen Bie Giok sebagi Keeper oendjoeken kepandean betoel[2], tida ada satoe bola jang bisa dobolin ia poenja sarang. Di itoe sore kita poenja Voorhoede semoea main baek dan ngepia, achirnja kita dapet kemenangan 4 — 0.

26 December: Inheemsche elftal Versus Chineesche elftal boleh di bilang di ini sore kita poenja spelers dan supporters ramalken jang kita tentoe bisa kantongin kemenangan, kerna sebagian Inheemsche elftal ada lebih lembek dari hari pertama, maka roepanja spelers kita mainnja ada sedikit etjo, tapi tida taoenja kita kena digoeling 3 — 2. Ini kesalahan jang paling besar, kerna Hong Bo ada dateng terlaloe laat, kemoedian oleh Captain kita tida disoeroe main sama sekali, lagipoen Kim Han djoega tida toeroet main di ganti oleh Khe In dan Tjien Lain, mendjadi kita poenja achterhoede ada sedikit lembek, maka lain kali djangan gampangken nalar.

Athletiek Wedstrijden.

Ini Wedstrijden di bikin pada ddo. 25 Dec. djam 7.30 pagi sampe djam 1 siang di A. M. S.-Veld Kota-baroe, roepanja kita poenja Wedstrijden ini telah dapet samboetan tjoekoep anget oleh kita poenja pemoeda Tionghoa, jang toeroet ambil bagian lebih dari 80 deelnemeers (sters), dengen di bagi tiga groepen, jaitoe Dames, Senioren, Junioren dan Veteranen nummers. Ini wedstrijden di beriken prijs-prijs jang menarik.

Kita poenja Veteranen djoega toeroet dalem ini perlombaän boeat oendjoek dirinja masi fit, tjoema kakinja tida maoe di soeroe lari tjepet, lagipoen napasnja tida mengidinken boeat di oeloer lebih pandjang. Veteranen jang toeroet perlombaän lari ada sdr.-sdr. Lie Giok Gak, Tan Tjong Hiong, Tan Soe Dji, Ang Tiauw Him, Kwa Soen An, dan Tan Poo Ing.

Sebagimana Sdr. Boen Pok toeroet perlombaän lari 3000 meter (10 poeteran dari A. M. S.-Veld), bermoela ia oendjoeken dirinja jang ia ada harepan bakal menang, kerna ia ada tjoekoep koeat, tjoekoep oelet, lagipoen ia ada djago balap. . . . . . speda, tapi tida taoenja baroe kira[2] 5 of 6 poeteran, ia soeda merinti: „goea mati. . . . . . . sekarang ini, goea mati. . . . . . ,", kemoedian pedot sampe ini ronde sadja, sebaliknja sdr. Ping Siang maski ia soeda lari 3000 meter, tapi masi tida kliatan tjape, ia tambah masi toeroet lari lagi dalem Estafette 100 × 4.

Boleh di bilang dalem Junioren jang mempoenjai harepan besar dalem doenia Athletiek jaitoe sdr.-sdr. Lie Shia Hie dan Ong Tik Hoen.

Kita haroes poedji sdr. Poo An sebagi leider, dengen tida mengenal tjape pimpin ini Wedstrijden hingga berhasil baek.

Dari Sectie Padang.

Sebagimana menoeroet boenjinja Circulaire Centraal H. C. T. N. H. Semarang ddo. 2 November 1938 No. 4, maka pada tanggal 25 December 1938 itoe hari telah dirajahken oleh sectie Padang dengan adaken sedikit Thee-Hwee antara leden Dames en Heeren pada malam harinja.

Lantaran dapat ganggoean sang oedjan, maka banjak diantara kita poenja leden telah djadi „malas", boeat koendjoengi ini pesta ketjil. Soenggoehpoen begitoe Thee-Hwee terseboet diteroesken dengan dapatken koendjoengan leden Dames en Heeren jang boleh dikataken „loemajan" djoega.

Begitoe sang lontjeng mengoetaraken poekoel 8.30 n.m., kita poenja Voorzitter sdr. Ko Ing Djien telah naek keatas podium dan menghatoerken selamat datang pada jang hadlir dan telah batjaken riwajatnja Pendirian dari Persarikatan Centraal H. C. T. N. H. jang berkedoedoekan boeat pertama kali di Batavia pada tanggal 25 December 1929. Sampe di ini waktoe Persarikatan ini jang memake satoe nama jaitoe: „HUA CHIAO TSING NIËN HUI" ada bersebar diantero LIMA POELOEH kota-kota di kepoelauan Indonesia dan mempoenjai koerang lebih 60.000 anggota lelaki dan perempoean.

Sdr. Tjoa Lien Nio. Voorzitster Dames-afdeeling poen telah naek diatas podium dan merasah girang sekali jang ini malam kita-orang bisa bersama-sama merajahken ini hari peringatan jang tidak gampang diloepaken. Sdr. Tjoa harap agar sdr.[2] Nan Nu Tsing Niën aken memberi marika poenja tenaga serta pikiran boeat kemadjoeannja kita poenja Persarikatan „Tsing Niën" seoemoemnja.

Begitoe djoega kita poenja Secretaris Sdr. Whie Chien Haij poen telah angket bitjara dan memperingatken behasa ini Perajahan adalah boeat jang pertama kali diadaken dalem golongan sectie Padang, dan berharap agar dikemoedian hari Perajahan 25 December bisa dibikin lebih actief lagi.

Kita poenja sdr. Ong Goan Lie poen telah naek kepodium dan merasah girang jang kita bisa berkoempoel berame-rame boeat merajahken ini Pesta Peringetan 25 December, aken tetapi dengen sanget sedih sekali kita telah trima warta behasa pada dd. 24 December 1938 kita poenja soedara Jie Goan Chiang, jang pernah djadi salah satoe Bestuur dan Oprichter sectie Padang telah meninggal di Mil. Hospitaal.

Sebagi kehormatan jang pengabisan kali goena ini sdr. Almarhoem, maka sdr. Ong mintak dengen hormat agar sekalian sdr.[2] jang hadlir soedi berdiri dengen diam boeat 3 seconden lamanja. Permintaän mana telah disamboet dengen sanget sympathiek serta rasah jang terharoe oleh sekalian sdr.[2] jang hadlir.

Disini kita perloeh djoega tjatet behasa diwaktoe hari pengoeboerannja sdr. Jie almarhoem kita poenja sectie telah naekin bendera setengah tiang boeat kehormatan ini sdr. jang sanget bersympathiek.

Diwaktoe sorehnja (25 December'38) kita poenja Afdeeling Padvinderij Padang Groep 3 telah bikin ,,excertitie rond de stad" sebagi menoeroet hormatin itoe hari jang tidak bisa diloepahken jaitoe berdirinja Persarikaten H. C. T. N. H. dan jang pertama kali diadaken digolongan sectie Padang.

Biarpoen dapat ganggoean dari sang oedjan, execertitie terseboet telah dilandjoetken djoega. Pertama waktoe berangkat dari Clubgebouw sang oedjan [illegible] brenti, tetapi waktoe itoe rombongan Padvinders telah sampeh di Kamp. Tionghoa sang oedjan telah toeroen dengan rintjik[2] dan sesoedahnja poetar Batipoeh, Kamp. Nias sang oedjan telah moelai mengamoek, aken tetapi itoe sekalian Padvinders, Padvindsters serta Welpen tidak ambil poesing dengan ini semoea, marika dengan girang teroesken perdjalan marika dan sesampehnja di Soengei Bong sang oedjan telah toeroen dengan deras sekali sampeh tidak ada satoe Padvinder jang tidak mempoenjai pakean jang betjet en doch dengan hati jang penoeh kegoembirahan sekalian Padvinders telah selamat sampeh dimana marika poenja Clubgebouw kombali.

Wel, kita maoe akoehin behasa marika betoel-betoel ada ,,Padvinder jang sedjati" moelai dari Verkenner, Padvindster sampeh ke Welp. Kita sanget banggah sekali mempoenjai Pemoeda-pemoeda jang mengerti apa artinja ,,Discipline".

Disini kita bisa ambil conclusie bahasa masing-masing Padvindster Verkenner dan Welpen betoel-betoel marika telah pegang tegoeh marika poenja Wet dan tidak satoe keloehan jang terdengar dari moeloetnja marika biarpoen dengan pakean jang betjet marika dengan goembirah telah teroesken marika poenja kewadjiban dan teroetama sekali kita haroes poedji pada masing-masing Leidsters dan Leiders marika jang telah membantoe dengan sesoenggoeh hati.

Sesampehnja marika di Clubgebouw maka dengan costuum jang basah lantaran gara-garanja sang oedjan, marika telah ambil masing masing tempat doedoek dimana marika telah ditracteer dengan koekjes en limonade. Begitoelah marika poen toeroet merajahken itoe tanggal 25 December dengan sanget goembirah sekali.

Penoetoepnja ini toelisan lagi sekali Hua Chiao Tsing Niën Hui sectie Padang mengoetjapken banjak trimakasi kepada sekalian Leiders dan Leidsters serta Verkenners. Padvindsters dan Welpen jang marika telah oendjoekan itoe samenwerking terhadap Moedervereeniging dengan marika poenja Afdeeling.

Kita berharap agar ini Afdeeling aken mendapat symphatie dan perhatian jang lebih baek oleh kita poenja Bestuurs dan leden seoemoemnja!

Sectie Semarang.

Tadi malem (25 Dec. '38) H. C. T. N. H. sectie Semarang telah adaken pesta peringetken hari taon jang ka-9 dari marika poenja Centraal (Chung Hui) dan kendatipoen oedjan toeroen sanget deres (sampe antero malem) toch leden lelaki dan prampoean jang dateng ada tjoekoep banjak.

Pesta dirameken oleh itoe vereeniging poenja blaasmuziek, orchestra dan hawaïan-band jang saling bergantian kasi denger lagoe-lagoe.

Lantaran voorzitter, toean Tjoa Kian Sie, ada berhalangan maka pertemoean diboeka oleh vice-voorzitter, toean Thio Thian Joe dengen satoe pridato pendek

Sasoedanja mengoetjap slamet dateng pada sekalian jang hadlir dan minta dima'afken jang ini pesta dibikin dengen saderhana sadja, spreker terangken maksoednja itoe pesta, jalah peringetken hari taon jang ka-9 dari Centraal H. C. T. N. H.

Persariketan ini, kata spreker, doeloe didiriken atas oesahanja tiga orang, jalah toean-toean Yao Eng Hoei dari Batavia, Thio Kwan Ing dari Semarang dan Tan Giok Tjwan dari Soerabaia dan itoe waktoe diwakilken oleh 9 perkoempoelan masing-masing Hak Seng Hwee Batavia, Soerabaia, Malang, Soekaboemi; Lie Hsueh Hui, Bandoeng; Tjhing Lian Hwee, Blora; Hsiau You Hui Semarang, Wonogiri dan Hak You Hui, Solo.

Sekarang H.C.T N.H. soeda mempoenjai 50 Secties dengen leden kira-kira 7000.

Doea oeroesan penting bagi itoe perkoempoelan jang dimadjoeken oleh spreker adalah poetoesan dari conferentie jang paling blakang, jaitoe pertama: Bangoenken satoe naamlooze vennootschap „Soeara Tsing Niën" goena perbaeki orgaan dengen djoeal aandeel satoenja f 5.— dan kadoea: Adaken spaar- en steunfonds oentoek kapentingannja Tsing Niën dan kapentingan oemoem.

Spreker njataken pengharepannja soepaja itoe doea pakerdjahan lekas berhasil dan achirnja minta pada jang hadlir bersoerak 3 kali sebagi pembrian slamet pada Centraal-Bestuur dan djoega pada H C.T.N.H. sendiri.

Spreker kasi kasempetan pada toean T h e S i n T j o, voorzitter dari Centraal-Bestuur, boeat bikin iapoenja lezing tentang: Pergerakan kaoem moeda.

Toean The madjoe ka moeka dan menjataken girang jang kendati oedjan, leden jang dateng ada tjoekoep banjak. Ini hari di sekalian kota dimana berdiri tjabang dari H.C.T.N.H., ada dirajaken taon ka-9 dari Centraal, tapi sasoedanja merajahken ini, djanganlah leden doedoek diam memikir apa jang dalem sakean taon telah dibikin, dan apatah jang Chung Hui soeda berkerdja? Orang moesti pikirken apa jang kadepanin kita haroes berboeat goena kabaekan dan kamadjoeannja kita poenja perkoempoelan.

Boeat bitjara pandjang tentang „Pergerakan kaoem moeda", kata toean The, ia koerang tempo bikin pemahaman, maka di sini ia aken terangken sadja menoeroet iapoenja pembatjahan dari boekoe-boekoe dan bersender pada iapoenja pengalaman.

Siapatah jang dinamaken pamoeda (jeugd)? Pamoeda adalah anak jang badannja masi membesarken dan menoeroet psychologie dan paedagogie, pikiran dari kaoem moeda poen ada bertingkat-tingkat, menoeroot oemoernja dan lantaran saorang moeda belon mempoenjai djoeroesan pikiran jang tetap, maka marika perloe dipimpin oleh satoe organisatie jang baek, soepaja tida tiroe perboeatan-perboeatan djelek.

Di Europa orang adaken j e u g d h e r b e r g e n (pondokan kaoem moeda) kamana pamoeda-pamoeda dibawa dalem waktoe vacantie, soepaja bisa dapetken hawa oedara seger dan bisa terpisa dari pergaoelan rame dimana terdapet tjontjo-tjonto jang tida soeroep bagi orang moeda. H.C.T N.H poen soeda tiroe itoe dan adaken satoe pondokan di Tawang-Manggoe, Solo, djoega kita ada poenja afdeeling Padvinderij jang mengadjar kabaekan di sampingnja Onderwijs jang leden, kita dapetken di sekola-sekola. Goena perhatiken roepa-roepa kabaekan bagi kaoem moeda, spreker andjoerin soepaja orang batja dan masoekin di otak, boekoenja Lord Baden Powell, jang soeda disalin ka dalem bahasa Blanda dengen kalimat: „Zwervend op den weg naar levensgeluk".

Kita, orang Tionghoa di ini negri poenja pergerakan baroe berdjalan sedikit taon, jaitoe taon 1900 baroe berdiri Siang Hwee dan kadatengannja Kang Yu Wei dari Tiongkok ka sini baroelah membri desekan boeat kita diriken sekola-sekola. Pergerakan di Wuchang jang membri bibit sampe kita di sini adaken vereeniging-vereeniging. Dalem taon 1911 di Semarang berdiri Djin Gie Lie Tie Sien dan disoesoel oleh laen-laen perkoempoelan. Siauw Yoe Hwee dan Tjhing Lian Hwee, perkoempoelan kaoem moeda, toeroet berdiri dan sekarang bergaboeng djadi H.C.T.N.H. Doeloe-doeloe melaenken orang toea jang pegang pimpinan dari perkoempoelan, tapi keadahan pelahan[2] berobah. Orang moeda bisa memimpin gerakannja sendiri, tapi kendati begini masi perloe bantoeannja orang toea, hingga perkoempoelan adaken afdeeling Senior dan Junior.

Kaoem moeda memang haroes beladjar djalan sendiri, tapi djalannja perloe ditilik oleh orang toea jang soeda berpengalaman, sebab zonder penilikan, si moeda bisa mendjoeroes ka djalanan jang kliroe.

Sekarang masi ada orang toea jang boekan sadja tida maoe bantoe pimpin kaoem moeda, malah tjela perkoempoelan orang moeda dengen bilang: Perkoempoelan seekhia, tida bergoena dan laen-laen. Orang toea jang beranggepan begitoe haroes inget balik pada djemannja ia masi moeda. Bagimana keadahan doeloe? Orang jang soeda liwatken oemoer moeda masi maen lajangan, adoe djangkrik dan laen perboeatan, tapi sekarang „anak-anak" ambil kasenangan genah, jaitoe voetbal, pingpong, muziek, dateng di clubgebouw adoe bitjara. Memang djoega kaoem moeda ada poenja djalan pengidoepan sendiri dan toeroet Baden Powell, haroes kasi s e r v i c e pada laen. Soepaja bisa begini, pamoeda haroes ambil peladjaran kasi service doeloe pada diri sendiri.

Peladjaran sekarang ada bermatjem-matjem djoeroesannja, boekan sebagi doeloe anak Tionghoa beladjar soerat Tionghoa „Djin tjie tjee" siang dan malem sampe satoe boekoe dikasi masoek dalem otak, zonder perhatiken pergerakan badan, kasenangan di hawa oedara terboeka dan ambil hiboeran jang pantes.

Bagimana sama gadis-gadis Tionghoa doeloe? Sekarang kita rame-rame doedoek berkoempoel, bertjampoer gadis dan pamoeda, tapi doeloe, gadis 14 taon soeda dipingit, tjoema bisa tengok straat dari lobang djendela jang tertoetoep kree. Si nona dari dalem bisa liat kita, tapi kita tida liat dia! (Tertawa).

Sasoeatoe orang moeda sekarang perloe masoek dalem organisatie, atawa perkoempoelan kaoemnja, ambil peladjaran dari pergaoelan dan beladjar bedaken apa jang djelek dan bagoes. Masoekin dalem otak apa jang berharga bagi diri kaloe nanti beroemoer toea.

(Samboengan lihat lembaran kadoea pagina 2).

Pasang dan bikin betoel Waterleiding Waschtafel, Closet, Kranen.

POMPA BOOR

Sedia matjem-matjem Pompa dan pasang dan sedia Kraan, Douche (Waspa) harga moerah.

HADJI IKSAN

Telefoon 3126 Z.
BOEBOETAN 186 — SOERABAIA.

OEI TIK HONG
DENTIST

Sebandaran No. 20 - Semarang.

Bisa trima pakean item voor **KEMANTEN"** dan djoega **FANTASIE-PAKKEN** model taon 1939 dengen harga pantes. Pakerdjahan di tanggoeng memoeasken kerna ada di bawah pimpinannja toekang speciaal.

Baroe trima djoega roepa-roepa kain jang aloes seperti: TRICOT, FLANEL, CABARDINE, PALMBEACH d. l. l. harga moelai dari f 14.— sampe f 35.— per stel.

Dokter HAN SOEN IE
ALGEMEENE PRAKTIJK

Djam bitjara: 8 — 10 pagi; 4.30 — 6.30 sore

KAPASARI 14—TELEFOON ZUID 431
SOERABAIA

POLIKLINIEK PAVILJOEN
HOTEL PENSION „LIEM"
KAPASAN 18.

Djam bitjara: 10 — 12 pagi; 6.30— 8 sore

DENGEN PEMBAJARAN MOERAH.

ATTENTIE!

Apa masing-masing soeka maen BADMINTON, jang sekarang ada begitoe populair?

Boeat spelers jang baroe moelai, kita ada sedia **rackets** koeat, manis, dan harga moerah, seperti:

Star	f 0,65
Champion	„ 1,25
Matchless	„ 1.50
Rose	„ 2.90
Service	„ 2,90
Mona	„ 2.75
Robin	„ 2.75

Boeat jang soedah pinter kita ada sedia dari fabriek[2] jang soedah terkenal seperti:

Dari Wisden, Good Wood,
Prosser, Slazenger,
Sykes, d. l. l.

Memoedjiken dengan hormat.
ROSE & Co. Ltd.
Sportspecialisten
Toendjoengan 96, — Soerabaia

AWAS!

Kita soedah sedia tjoekoep barang[2] minoeman boeat pesta.
Harga menjenengken, tanjaklah pada:

Gan Siauw Djwan
Gang Pinggir 89 — Telf. 635
SEMARANG.

DOKTER GIGI
NONA
PWEE GIOK KIE

Irisstraat 15 (Hoek Kannalaan)
SOERABAJA
(moeka Jaarmarkt)
Telefoon Z. 987

Djam bitjara: 8 — 10 pagi; 4 — 6 sore

Dan menoeroet perdjandjian.

H. C. T. N. H. Afd. Soerabaja telah **PILIH TAN LUXE BUS**

BOEAT MARIKA POENJA TRIP:
SOERABAIA - BANDOENG V. V.
DAN ITOE PILIHAN TERNJATA TJOTJOK!
HATSIL MEMPOEASKEN!

Maka selamanja tanjaklah ketrangan lebi doeloe pada

N. V. TAN LUXE OMNIBUSDIENST
Werfsraat 2, Soerabaia
Telf. Noord 2761.

Handelsdrukwerk
Periodieken
Ontwerpen

Semarang
Telefoon 259
Zuiderwalstraat 19.

BELI 1 PERSEN 1

Siapa pesan 1 djilid Boekoe „INDUSTRIE MODERN" jang moeat pengoendjoekan tentang pembikinan: Batoe-api, Batoe permata imitatie, Baterij, Creoline, Minjak wangi, Accu, Saboen Wangi, Katja boeat berias, Minjak masin djahit, Bedak, Tinta, Pomade, Gloeilampen, Koewéh-koewéh Europa, dan pengoendjoekan tentang apa artinja sasoeatoe impian, jang semoea serba mengheranken, dan soesa diseboetken satoe persatoe disini, dengen harga per djilid tjoema f 1—.

DAPAT PERSEN GRATIS:

Satoe djilid Boekoe „PANTJOERAN OEWANG" jang moeat pengoendjoekan tentang pembikinan: Tjet pakean goena Chemische Wasscherij, Cliché, Emailleeren (Tjet boeat pantji) Essence, Letter timah, Eau de Cologne, Chewing gum (permèn karèt), dan lain[2] poela, djoemblah 50 recept goena Industrie jang penting.

Pesanan per postwissel onkost kirimnja vrij, dan rembours tambah f 0,50. Persediahan tjoema sedikit, soepaja 'da kehabisan, lekaslah pesan pada:

Firma „**LIANG DJIEN**"
Kalisari-Kradjan No. 4 — Soerabaia.

A. GAOS

RATOE HORLOGE
MERK
VALENTINO

ANKERWERK 15 STEENEN ZWITSERSCH FABRIKAAT:

Polshorloge boeat toean-toean	Staal poetih	f 12.50 en f 17.50
„ „ „	Mas 14 karaat	„ 37.50
„ „ nona-nona	Staal poetih	„ 12.50
„ „ „	Mas 14 karaat	„ 22.50
Zakhorloge „	Chroom nikkel	„ 12.50
„ „	Mas 14 karaat	„ 32.50

GARANTIE 10 TAON
VEER, AS, GLAS, pitjah **VRIJ.**

Pesenan lain negeri tambah onkost rembours . . f 0.50
Sedia Madalion, Gelang, Oorknoppen Tjintjin, dan lain-lain.

Prijscourant di kirim gratis

HORLOGEHANDEL EN REPARATIE
Firma A. G A O S.
Aloon-aloon No. 1, 2 & 3
SEMARANG.

Namanja „HYGEIA" kasih tanggoengan pada U tentang kwaliteitnja

LIMONADE
DAN
AERBLANDA

N. V. Mineraalwaterfabriek „HYGEIA"
v/h R. KLAASESZ & Co.
SEMARANG.

„H A I - T A N G".

Satoe toneel Tionghoa-koeno dalem 5 Bagian.

Bagian pertama.

(Dalem Tong poenja roemah-plesiran. Berbareng dengen diboekanja lajar, ada kedengeran dengen samar-samar soearanja moesik Tionghoa, jang terdiri dari satoe gong, soeling dan khin. Tong, eigenaar dari ini roemah plesiran, satoe orang-kebiri jang gemoek, madjoe kadepan).

Tong : Saja permissie dengen hormat boewat memperkenalken saja poenja diri. Saja poenja nama, satoe nama dari satoe kaloewarga jang rendah dan hina adalah Tong. Ini roemah jang saderhana, satoe roemah-plesiran jang paling baek di ini kota, saja poenja milik. Banjak sekali saja poenja langganan dan kenalan, ja sekalipoen satoe pembesar agoeng sebagi kita poenja kepala-polisie, ada saja poenja kenalan baek. Tida oesah heran, sebab nona-nona jang tinggal di ini roemah semoea ada berperangih haloes dan taoe atoeran. Apakah kau denger itoe moesik di blakang? Saja harep, ia tida aken bikin sakit kau poenja koeping. Saja poenja nona-nona sedeng maenken itoe lagoe: Satoe malem di moesin semi. Yo sedeng tioep soeling, Yu lagi maen khin, sedeng jang poekoel gong jalah Yan. . . .

(Tong tarik satoe lajar. Di bagian blakang keliatan 3 nona sedeng maen moesik, sedeng satoe antaranja menjanji dengen soeara jang merdoe.

Soeara moesik kedengeran lebih keras, sedeng Tong samentara itoe moendoer kaseblah pinggir, sembari dengerken moesik dengen penoeh perhatian. Samentara itoe njonja Tschang dan ia poenja anak prampoean Hai-Tang dateng diatas toneel. Soeara moesik lantes brenti. Tong toetoep kembali itoe lajar. Ia menjamperi itoe 2 tetamoe).

Tong : Saja ada boedak jang teramat rendah dari kedoea njonja dan nona jang terhormat. Saja merasa heran, tapi berbareng anggep ada satoe kahormatan aken bisa trima kau-orang poenja koendjoengan dalem ini roemah plesiran. Saja liat kau sedeng berkaboeng. Apakah barangkali ada salah satoe kau poenja familie deket, jang baroe meninggal doenia. Djikaloe bener begitoe, trimalah Tong poenja perasahan doeka, jang timboel dari perasahan jang sadjoedjoernja.

Hai-Tang: Hai-Tang ada saja poenja nama. Saja poenja oesia baroe anembelas taon. Maskipoen saja-poenja oesia jang moeda, banjak sekali kesoesahan saja telah menderita, dan lebih banjak lagi kemelaratan jang saja koedoe alamken . . . . .

Tong: Tjara begimana saja bisa toeloeng nona poenja kesoesahan, dan apakah maksoednja njonja poenja kedatengan ini?

Hai-Tang: Belon satoe djam berselang saja telah mengoeboer saja poenja papa jang tertjinta. Dengen saja poenja tangan sendiri saja telah gali lobang koeboeran, di mana lajonnja saja poenja papa aken mengasoh boewat selamanja. *(Njonja Tschang menangis sesegoekan).* Sebab kita tida poenja oewang boewat membajar koeli. *(Ia ampir tida bisa bitjara teroes kerna sedihnja).* O, saja tjinta sekali pada saja poenja papa itoe. Dan sekarang ia soedah berkoempoel kombali dengen kita-poenja kontjo[2] di tempat baka, saja menjinta padanja berlipet ganda.

Tong: Saja minta kedoea njonja dan nona djangan terlaloe bersedih. Maskipoen geloembang nasib satoe waktoe lempar kita-poenja praoe pengidoepan di antara batoe karang jang tadjem, di laen waktoe Sang Angin jang baek aken bawa praoe itoe ladjoe lagi ka laoetan terboeka . . . .

Saja permissie tanja: Apa Malaikat-Elmaoet telah meringkoes nona poenja ajahanda begitoe mendadak? Toean Tschang ada saja poenja kenalan jang baek.

Kemaren-siang baroe saja liat dia bawa semangka menoedjoe ka pasar.

Njonja Tschang: Roda kebintjanahan telah menggiles kita dengen tjara jang kedjem. Saja poenja swami jang tertjinta, saorang jang djoedjoer dan saderhana, telah bikin poetoes ia-poenja tali-pengidoepan jang sial dengen menggantoeng diri. *(Hai-Tang semboeniken ia-poenja moeka di blakang tangan badjoe).*

Tong: Moedah-moedahan iblis-iblis dalem acherat soeka kesianin ia poenja aloes jang poeti-bersih. Bolehlah saja menanja, lantaran apa maka toean Tschang sampe begitoe poetoes harepan?

Hai-Tang: Itoe mandaryn dan pachter belasting, toean Ma, telah merampas kita poenja roemah, kita poenja tanah, kita poenja oewang dan harta-benda. Ini taon, semoea tetaneman telah gagal. Banjak orang terantjem oleh bahaja kelaparan. Toean Tschang, saja poenja ajah, tida mampoe bajar ia poenja belasting. Kita tida mempoenjai apa-apa lagi selaennja satoe peti-mati, jang soedah lama disediaken boeat kita poenja sanak-familie jang meninggal lebih doeloe. Tapi itoe toean besar Ma, tida merasa maloe, boeat rampas itoe peti-mati. Lantas saja poenja ajah koendjoengin ia poenja roemah, dan gantoeng-diri di hadepan ia poenja pintoe . . . . .

Tong: Mandaryn Ma — itoe orang saja kenal — dalem soeal pertjintahan ia sanget rojaal. Saja kira mandaryn Ma tida begitoe setoedjoe dengen tjaranja kau poenja ajah poenja kelakan dari tempat baka.

Njonja Tschang: Pendoedoek negri telah lempar ia poenja djendela dengen batoe. Segala iblis aken bikin pembalesan atas ia poenja diri. Dalem impian setannja jang gantoeng-diri aken goda padanja, dengen moeka jang pias, dan lidahnja jang biroe kloear dari ia poenja moeloet.

Siloeman holitjia aken oeber-oeber padanja, dan binatang adjag aken minoem dia poenja dara. Ia poenja otak bakal djadi penoeh dengen berlaksa laler. Riboean tawon aken toesoek ia poenja mata sampe djadi boeta . . . .

Tong: Demi Allah. Saja merasa girang bahwa saja tida sebagi dia. . . . . *(Dengen samar-samar soeara moesik kedengeran lagi).*

Hai-Tang: Dari manakah datengnja itoe moesik jang merdoe?

Saja poenja perasahan saolah-olah Dewi Fadjar sedeng pentil gitaar jang moeloek. Itoe moesik bikin saja poenja perasahan doeka djadi terbang-melajang, laksana satoe koepoe-koepoe teroembang-ambing angin jang sedjoek diwaktoe pagi.

Tong: Marika itoe ada nona-nona dari saja poenja roemah plesiran, jang sedeng kasi denger itoe lagoe-lagoe merdoe.

Njonja Tschang: Djoestroe boewat itoe maksoed saja datang kemari, toean Tong jang terhormat, aken minta dengen sanget, soepaja toean soedih trima saja poenja anak Hai-Tang boewat didjadiken salah satoe boengah dari toean poenja tanah-plesiran.

Tong: Saja sanget terpradjat . . . .

Hai-Tang: Saja ada mempoenjai sedikit kebisahan, o, sedikit sekali, tapi saja penoeh pengharepan, jang kebisahan itoe dengen toean poenja pemimpinan lambat-laoen aken djadi mateng betoel, dan bisa lemparken boewah-boewah jang diharep . . . .

Njonja Tschang: Toewan Tong. . . . Kita berada dalem kemiskinan jang tida terhingga . . . . Dari mana kita moesti tjari sesoeap nasi? Kita selaloe terantjem bahaja kelaparan. Nasib jang sial ada paksa saja aken djoewal saja poenja anak jang tertjinta. Saja tida oesah oendjoek ketjantikannja saja poenja anak, toean Tong. Kau sendiri pasti mempoenjai banjak pengartian prihal prampoean.

Tong: Kau poenja poedjian ada terlaloe tinggi, njonja Tschang!

Njonja Tschang: Saja moesti . . . Saja MOESTI djoewal saja poenja anak, jang pinter dan tjantik, jang berperangi-aloes itoe, dan pada siapa saja koedoe pertjajahken anak saja itoe selaennja pada toean, jang terpandang tinggi dikalangan orang[2] agoeng di ini kota?

Tong: Saja merasa soekoer dan bangga, jang njonja teroetama inget pada saja. Memang sabenernja, saja tida boeta terhadep nona poenja ketjantikan jang loewar-biasa. Diwaktoe pesta Tjapgome, biasanja semoea anak-anak moeda ikoetin padanja, dan tida ada saorang bisa memandang kau poenja anak itoe zonder ia poenja hati djadi tergioer.

Hai-Tang: Saja bisa maen gitaar, soeling dan khin. Saja bisa djoega sedikit memaen tjatoer, dan pernah dapet pladjaran dalem hal toelis-menoelis. Saja bisa bikin kartjis jang bagoes boewat taon-baroe atawa boewat orang poenja hari-taon. Saja bisa menari dan menjanji . . . . Bolehkah saja menari dihadepan toean?

Njonja Tschang: Ja, tjoba kau menari, anakkoe, boewat oendjoek pada toean Tong sedikit kau poenja kepandean. *(Hai-Tang menari, teranter oleh moesik, jang sekarang kadengeran njaring sekali. Sasoedahnja menari bebrapa tindak ia roeboeh dan tinggal rebah di atas tanah).*

Tong: Bagoes . . . bagoes sekali . . . satoe kepandean jang sanget loewar-biasa. Berapa kau minta boewat ini nona?

Njonja Tschang: Seratoes tael emas.

Tong: HM. . . . hm. . . . Boekan sedikit oewang, seratoes tael emas, njonja jang terhormat! Kau poenja anak ada manis sekali, saja tida aken poengkir.

Tapi . . . djikaloe saja poenja mata jang lamoer tida mendjoesta . . . saja liat di mana bagian lehernja ada terdapet satoe tai-laler. Kita poenja kongtjo-kongtjo teroetama soeka sama leher jang poetih-bersih . . . .

Njonja Tschang: Sembilan poeloeh tael . . . .

Tong: Sasoenggoehnja . . . dia ada pinter dan potongannja bagoes sekali . . . tapi . . . ia poenja tjara menari ada seperti orang jang bersedih . . . ia poenja tarian belon aken bisa bikin pamoeda kita djadi gegetoen dan goembirah . . . .

Njonja Tschang: Anakkoe masih satoe tjian-kiem, toean Tong. Ia belon berswami, dan belon biasa boewat bertjampoer-gaoel dengen kaoem lelaki . . .

Tong: Masih satoe tjian-kiem? Nah, saja bersedia boewat kasihken kau delapan poeloeh tael. Apa saja djadi pembeli?

Njonja Tschang: Kau djadi pembeli.

Tong: Saja minta permissie boewat ambil itoe oewang, soepaja saja bisa lantas bajar . . . *(Dia masoek. Tschang-Ling, Hai-Tang poenja soedara lelaki dengen roepa aseran dateng diatas toneel).*

Tschang-Ling: Soedarakoe . . . . . Saja tjari kau disegala tempat. Daon-daon jang rontok dari boengah Seroeni telah djadi saja poenja pengoendjoek djalan. Tapi, ach . . . *(dengen moeka bersedih)* saja liat, itoe kembang soedah rontok sama sekali . . . . .

Hai-Tang: Itoe kembang, jang berada dibadan saja, belon kailangan dia poenja daon, maskipoen sepotong poen.

Tschang-Ling: Sablonnja Sang Malem diganti dengen Siang, itoe kembang bakal djadi kajoe sama sekali.

Hai-Tang: Kewadjiban saja sebagi anak, ada memaksa saja, boewat merawatin saja poenja iboe jang miskin.

Tschang-Ling: Semoea kita poenja bapa-leloehoer sampe toedjoe toeroenan telah memperoleh pangkat-pangkat jang paling agoeng, kerna marika poenja kepandean menjair jang sanget tinggi. . .

Hai-Tang: . . . sampe kita poenja ajah sendiri djadi toekang sajoer jang saderhana sadja . . . Tapi ini toekang sajoer ada mempoenjai boedi-pekerti dan deradjat lebih tinggi, dari segala penjair dan pembesar-agoeng. . . . . .

Tschang-Ling: Iboe . . iboe. . . . Begimanakah kau poenja hati sebagi satoe iboe bisa tega, boewat liat kau poenja tjian-kim djadi boengah. . . . . latar? Dan saja, jang bebrapa waktoe lagi aken bikin examen jang paling tinggi, tidakah saja poenja soedara aken djadi satoe tjatjat boewat saja poenja nama?

Njonja Tschang: Dan kenapa kau, sebagi satoe anak-lelaki, tida mampoe kasi makan kau poenja iboe dan soedara? Kenapa sampe ini waktoe kau belon pernah bawah poelang satoe keping poen, boewat kita poenja makan sehari-hari?

Hai-Tang: Apa kau sama sekali loepaken apa jang ditoelis dalem kitab Liki, itoe boekoe tentang kebedjikan dan kewadjiban? Apa kau belon perna bladjar di sekolahan: adalah kewadjiban dari seswatoe anak lelaki boewat merawat dan bikin senang hati orang toewanja, dimoesin panas, maoepoen dimoesin dingin? Saben malem dia koedoe bikin beres tampat tidoer, dimana orang toewanja aken mengasoh. Saben pagi, waktoe berkroejoeknja ajam, dengen penoeh ketjintahan, dia koedoe menanja tentang kasehatannja. Atjap-kali dalem sehari, dia misti mendjaga, soepaja orang-toewanja tida kedinginan atawa terganggoe oleh hawa panas.

Njonja Tschang: Tida lebih dari kewadjiban seswatoe anak-lelaki aken merawat dan menoendjang ia poenja iboe. Tida lebih dari ia poenja kewadjiban aken menjinta, apa jang iboenja tjintaken, aken menghormat apa jang iboenja hormatken.

Hai-Tang: Anak lelaki dan prampoean koedoe bisa menjinta sekalipoen binatang andjing, boeroeng dan koeda, djikaloe binatang[2] ini disajang oleh iboebapanja.

Tschang-Ling: Kau orang kenal satoe-satoe kewadjiban dari anak-lelaki.

Kau-orang telah pladjarken itoe diloewar-kepala, seperti satoe boeroeng kakatoea, toeroetin bitjaranja ia poenja toean. Tapi ada masih banjak sekali kewadjiban jang lebih penting, jang koedoe didjalanken oleh seswatoe anak jang taoe atoeran. Tidakah kitab Hauwking ada bilang, bahwa kewadjibannja jang paling agoeng dari soeatoe anak-lelaki aken berdaja dan berdjoang oentoek memperoleh pangkat dan kedoedoekan jang paling tinggi, agar ia poenja leloehoer namanja wangi dan termashoer sekoeliling djagat, dan di segala djaman?

Njonja Tschang: Dan itoe „kedoedoekan dan pangkat besar," roepa-roepanja kau sedeng tjari di waroeng-arak dan roemah-makan, dimana sehari-hari kau berglandangan. Dan itoe „nama-wangi" roepa-roepanja kau ingin dapetken dengen boewang itoe sedikit oewang jang kau tjari, di roemah plesiran. Och, kau, anak, jang begitoe soeka tjampoer-gaoel dengen prampoean-prampoean latjoer, kau brani pandeng rendah pada kau poenja soedara, jang saking berbakti, moesti djoewal-djoewal dirinja sebagi satoe boengah-lataran?

Hai-Tang: Soedarakoe, saja korbanken saja poenja diri poen goena kau djoega. Ini roemah dari toean Tong, ada roemah jang terpandang sekali.

Ini roemah tjoema dikoendjoengi oleh orang-orang ternama dan hartawan.

Tschang-Ling: Prampoean kedji, kau brani rembet-rembet saja dalem kau poenja perdjalanan jang hina? *(Dia tampar Hai-Tang poenja moeka).*

Njonja Tschang: O, saja lebi soeka, kau tampar saja poenja moeka. Itoe semoeah ada saja poenja salah . . . .

Tschang-Ling: Bikin batal ini pendjoewalan jang hina-dina!

Hai-Tang: Ini pendjoewalan telah terdjadi dengen sawadjarnja. Kita soeda kasih kita poenja perkatahan dengen sedjoedjoer hati. Dan kedjoedjoeran tida bermoeka-doea.

Njonja Tschang: Denger . . . Toean Tong sedeng mendatengin dengen ia poenja oewang . . .

Tschang-Ling: O, saja sanget bentji pada kau-orang. Kau seret saja poenja nama kedalem loempoer. Amblеslah saja poenja pengharepan aken memperoleh pangkat jang agoeng . . .

Hai-Tang: Satoe boeroeng Hong tinggal djadi boeroeng Hong, maskipoen digoenting ia poenja sajap . . . . . .

Tong: Trimakenlah ini oewang, njonja jang terhormat . . . *(Ia itoeng oewang diatas medja. Selagi Njonja Tschang maoe masoekin oewang dalem sakoenja, Tschang-Ling dateng menghalangin).*

Tschang-Ling: Delapan-poeloeh tael? Sepoeloeh boewat saja. Ini kali saja soeka menjimpang dari saja poenja angen-angen tentang kabedjikan. . .

Hai-Tang: Kasian . . . Iboe, kasihlah dia, lima-belas tael. Roh soetji dari ajahanda, tida aken tinggalken saja. *(Tschang-Ling rampas doewa-poeloeh tael, dan brangkat pegi).*

Tong: Saorang-aneh, kau poenja soedara . . . . Dia begitoe tida kenal atoeran, sahingga dia rasa tida perloe aken perkenalken dirinja pada saja . . .

Tapi . . . . marilah saja oendjoek kau poenja koeroengan-emas, dimana kau aken menjanji, dan pentang kau poenja sajap jang bergoemilang dan permei . . . .

(*Ia boeka satoe lajar, dimana keliatan satoe kamar ketjil. Iboe dan anak berpeloekan satoe sama lain. Tong anterken Njonja Tschang keloear sedeng Hai-Tang dalem ia poenja koeroengan poekoel kim dan menjanji. Prins Pao, satoe radja-moeda kloear diatas toneel*).

Pao: Saja ada radja-moeda. Pao ada saja poenja nama. Djikaloe Dewi-kebroentoengan ada diblakang saja, satoe waktoe saja aken mendoedoekin singgasana Naga sebagi Anak-Allah . . . Saja dateng di ini tampat kerna ketarik oleh soeara jang merdoe dari saekor boeroeng . . . . Manakah itoe boeroeng? (*Ia liat Hai-Tang*). Hm . . . Saja datang boewat saekor boeroeng, tapi dari pada satoe boeroeng, saja menampak setangkei boengah . . . .

(*Berpaling pada Hai-Tang*). Brapa lama ini boengah soedah toemboe di ini taman jang permei?

Bolehkah saja menanja, nona, apa itoe orang, jang boekaken saja pintoe, ada kau poenja pendidik?

Hai-Tang: Saja poenja ajah sendiri telah mendidik saja. Ia ada saorang jang saderhana, tapi seswatoe orang hormatken dia.

Pao: Bolehkah saja bladjar kenal padanja?

Hai-Tang: Ia soedah meninggal.

Pao: Biarlah saja peringetken dan hormatken ia dengen berloetoet tiga kali.

Hai-Tang: Siapakah kau ini, jang begitoe menghormat pada saorang dari golongan begitoe rendah?

Pao: Saja ada satoe anak-moeda . . . Laen tida. Barangkali saja tida mampoe berboewat laen dari pada makan, tidoer, plesir dan maen tjatoer.

Hai-Tang: Apa kau soeka saja hiboerin kau poenja hati. Apa kau soeka saia menari atawa menjanji? Tapi tida . . . saja aken bikin satoe gambaran boewat kau . . . . . Ini ada sebatang kapoer, jang toean Tong biasa goenahen aken tjatet namanja orang[2], jang oetang padanja. Disini di lajar item, saja aken loekisken satoe garisan boender . . . .

Pao: Garisan boender ada seperti symbool dari Langit ada symbool dari tjintjin jang mengiket swami-istri.

Hai-Tang: Segala apa, jang ada diloewar garisan, tida berarti. Segala apa jang terdjadi dikolong langit dan diatas boemi, ada terkoeroeng didalem ini garisan. (*Ia loekisken bebrapa djeroedji dalem garisan*). Liat ini Roda dari kita poenja Nasib jang teroes berglinding. Saja saolah-olah teriket di ini Roda dari Kebintjanahan. Satoe Allah jang moeda dengen satoe Petjoet jang gilang-goemilang ditangannja kedaliken itoe koeda[2], jang tarik ini Roda ka lapisan Langit . . . . . Tapi ia tida ferdoeliken saja poenja ratepan jang sedih dan aer-mata jang mengoetjoer . . .

Pao: Saja mendjoera dihadepan kau, Kwanyin, Dewi dari Kadjernihan . . .

Hai-Tang: Bangoenlah, apa kau sedeng berboeat? (*Poepoes itoe djeroedji*). Liat, sekarang ini garisan boender ada laksana katja jang terang. (*Ia seperti katjain diri*). Tapi, siapakah jang pakein saja ini badjoe berkaboeng. (*Boeka badjoe loewar*). Liat saja poenja kaos, jang disoengging dengen benang emas. Seperti boengah terate adalah saja poenja kaki. Saja poenja sepatoe ada dari bloedroe merah, jang disoelam dengen kembang. Begimanakah dengen saja poenja ramboet? Dan ini tali-pinggang idjo?

. . . .

Pao: Tjoba kau boeka itoe iketan-pinggang, soedarakoe. . . .

Hai-Tang: Di ini tangan, jang belon pernah dipegang oleh orang lelaki, ada ditoelis saja poenja nasib. Begimanakah dengen saja poenja garisan hidoep? Ach. . . . . saja soedah liat di ini katja: djelek sekali!.

Pao: Saja aken bikin antjoer katja itoe.

Hai Tang: Dengen begitoe kau aken melanggar djoega saja poenja bajangan. . . . . dan saja sendiri. Kenapa kau maoe mempersakitin saja. Ini hari, satoe kali saja soedah orang poekoel.

Pao: (*Dengen beringas*). Siapa jang brani poekoel kau? Saja aken tjekek padanja. . . .

Hai-Tang: Saja loepa ia poenja nama. Dia boekan orang djahat, tapi lemah. Toepah, sekarang saja liat kau poenja roman di dalem katja. . . . . (*pandang katja dengen perasahan sedih*). Oh, saja ingin ia aken djadi satoe kawan jang kekel . . . . . . Saben pagi, djikaloe saja berkatja, saja aken kenangken kau poenja roman. . . . .

(*Kadengeran dari blakang ada orang mendatengin. Prins Pao dan Hai-Tang moendoer ka seblah blakang. Mandaryn Ma moentjoel diatas toneel*).

Ma: Ma ada saja poenja nama. Tida lebih, tida koerang. Tapi djikaloe orang denger sadja nama itoe, seharoesnja orang koedoe mendjoera dan menghormat. Sebab saja mempoenjai banjak oewang; terlaloe banjak: tida terhingga, banjaknja! Dia bisa belih apa jang saja soeka, saja bisa woedjoedken segala saja poenja kemaoean. Laksana satoe boeroeng geroeda kloear boewat tjari makan, begipoen saja, saja tinggalken, saja poenja astana boewat tjari kepoeasan hati. Djikaloe saja ketemoe satoe koeda jang bagoes, saja naekin itoe binatang. Saja ketemoe prampoean jang tjantik, saja rampas. Dengen pengaroehnja oewang saja soedah dapet ini kedoedoekan sekarang. Dengen pengaroehnja oewang, saja soedah djadi anggota kahormatan dari Academie di Peking, maskipoen saja tida bisa perbedahken hoeroef Tjinta dan hoeroef Oewang. Kemaren ini, satoe toekang sajoeran Tschang telah gantoeng diri di saja poenja roemah, jaitoe djahanam! Dan rahjat jang bodo, telah sambit saja poenja djendela dengen batoe.

Boeat hiboerin saja poenja hati, ini hari saja dateng di roemahnja toean Tong jang terkenal. Sebab saja gemar sekali sama boengah-berdjiwa. *(Liat Hai-Tang)* Eh. . . . . satoe boengah baroe dalem ini toean Tong poenja taman? . . . Trimalah saja poenja salam, anak jang manis. Kau ada begitoe lemas, hingga saja tida brani pegang, kerna takoet kau djadi patah. Kau ada begitoe enteng, hingga saja ampir tida brani bitjara. Saja poenja hawa-napas bisa bikin kau terbang ke awang-awang . . . . *(Tepok tangan tiga kali, Tong menjamperi dengen penoeh kahormatan.)*

Ma: Tong, saja senang sekali ini nonah.

Tong: Ia masih satoe anak-prawan, Taydjin.

Ma: Boekan satoe, doewa kali kau djoestaken akoe dengen kau poenja „anak-prawan". Tida, kau djangan banta! Ini kali kau tida berdjoesta. Saja bisa merasa itoe, Tong! Ia ada begitoe toelen, seperti itoe emas, jang saja aken bajar boewat poenjaken ia. Saja kasih kau seratoes tael.

Tong: Oh, taydjin, saja belih ia boewat doea ratoes tael . . . .

Pao: *(Madjoe kadepan)*: Saja soeka bajar tiga ratoes.

Ma: Ampat ratoes.

Pao: Lima ratoes.

Ma: Anem ratoes.

Pao: Toedjoe ratoes.

Ma: Seriboe . . . . .

Pao: Saja . . . Saja tida bisa bajar lebih banjak. Saja tida bisa tawar lebih dari seriboe tael. Nona . . . . apa . . kau . . . . . (*Hai-Tang ingin bitjara apa-apa*).

Ma: (*Dengen angkoe*) Sapoe bersih saldjoe jang ada didepan roemahmoe, Toean, dan djangan ambil poesing tentang emboen, jang berada di genteng laen orang (*Pao, dengen bersedi brangkat pegi*).

Hai-Tang: Ia telah dorong saja poenja ajah ka lobang koeboer . . . . dan Sang Nasib soeroeng kombali saja ke dalem ia poenja tjangkreman. Saja tjoema satoe manoesia sadja. Apakah saja bisa berboeat? . . . . Sinbeng-sinbeng dan dewa-dewa jang maha soetji, tida aken tinggalken saja . . . . . . Toean Tong, soekalah toean bertaoeken saja poenja iboe, bahwa ini hari djoega saja aken menika dengen toean Ma? . . .

Tong: Dengen segala seneng hati, nona . . . . Njonja jang moelia. Boekan zonder sebab saja tempel gambarnja Dewa dari Kabroentoengan didepan pintoe.

Di ini roemah, seswatoe orang aken dapet berkah. . . . .

Ma: Hai-Tang, apakah kau taoe kewadjibannja soeatoe istri terhadep ia poenja soeami?

Hai-Tang: Saja taoe apa jang ditoelis di kitab Siauwking: Sang istri misti tinggal diam, djikaloe Sang Swami bitjara: tinggal berseri, djikaloe ia marah-marah; bertrima kasih, djikaloe ia memoekoel, menjinta, djikaloe ia goesar dan bentji . . . .

Ma: Marih. . . . Di roemah saja, orang sedeng menoenggoe . . . .

LAJAR TOETOEP

(*Aken disamboeng*).

Noot:

Toneelstuk diatas ada satoe salinan jang kasar dari toneel-klassiek terkarang oleh Li-Hing-Tao: Hoei Lan Kie *(Garisan Kapoer)*. Ini toneelstuk pernah dipertoendjoeken oleh Chung Hsioh *(Shing Chung Hui)* afd. Batavia dan Malang dalem bahasa Blanda. Penjalin sangat menjesel, jang ia tida mampoe bikin satoe salinan jang lebih haloes dan lebih berimbang dengen kwaliteitnja drama jang aseli. Ia tjoema mampoe sadjiken pembatja „sarinja" sadja. Siapa jang soeka perhatiken ini matjem toneel, baek dia batja vertaling Ed. Veterman: De Krijtkring *(Uitgave V. Kampen en Zoon, Amsterdam)* boekoe mana ada djadi dasar dari „salinan" diatas.

Verslag perajahan hari berdirinja Centraal H. C. T. N. H. pada tanggal 25 December 1938.

(*Samboengan lembaran pertama pag. 3*).

Anak lelaki dan anak prampoean masing-masing ada mempoenjai djoeroesan sendiri-sendiri, maka tida betoel kaloe kaoem prampoean maoe reboet kadoedoekan lelaki.

Bagi itoe doea-doea kaoem, padvinderij ada baek sekali. Padvinderij membri roepa-roepa peladjaran baek dan berharga. H. C T. N. H. Malang ada mempoenjai afdeeling padvinderij jang haroes diboeat tjonto.

Poen padvinderij poenja peladjaran ada mirip atawa tida berbeda djaoe, dengen New Life Movement jang sekarang dimadjoeken di Tiongkok.

Itoe 4 soerat dari itoe „Pengidoepan Baroe" jang berboenji „Li Ie Kien Tze", jang menjoeroe kita kenal kahormatan, taoe perboeatan-perboeatan jang baek, bisa bedaken jang djelek dan boesoek dan taoe maloe, semoea terdapet djoega dalem peladjarannja Lord Baden Powell jang didjadiken dasar dari padvinderij.

Dengen bahasa Blanda toean The bilang: Beleefdheid tegenover derde, goed gedrag en het bezitten van onderscheidingsvermogen is Djempol!

Sport, lagi sekali sport haroes dioetamaken oleh kaoem moeda, lelaki maoepoen prampoean. Tentoe sadja boeat masing-masing ada sport jang enteng dan berat, tapi sekali-kali sport, bagi kita, djangan didjadiken soember pengidoepan, hanja pahamken sport goena sportiviteit.

Sebagi penoetoep dari pembitjarahannja toean The Sin Tjo bikin propaganda soepaja pengikoet-pengikoet dari Tsing Niën Hui pahamken K u o y u.

Djangan bilang soesa beladjar, sebab pepata berboenji: Dimana ada kamaoean, disitoe ada djalan! (Tepok tangan rame).

Sampe di sini diadaken Theehwee dan orang dengerken roepa-roepa muziek. Poen sebab ditahan oleh sang oedjan, orang tinggal doedoek omong-omong sampe tengah malem, toelis

S. P.